

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
NUR INSANI
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Perhitungan Hasil Usaha	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil	6
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	7
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-30

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Wiyosobroto
Alamat Kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok G No.6, Pondok Pucung, Pondok Aren,
Tangerang Selatan, Banten 15229
Jabatan : Ketua Pengurus

Menyatakan bahwa :

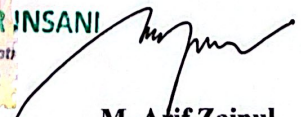
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani**.
2. Laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 05 Mei 2026


Wiyosobroto
Ketua Pengurus




M. Arif Zainul
Bendahara Pengurus

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00018/3.0466/AU.8/09/0091-2/1/V/2026

Dewan Syariah, Dewan Pengawas dan Pengurus

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025 Entitas merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk

menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Agus, Indra, Jeri & Rekan**

J. ANWAR HASAN, CPA., CFL., CBV
Register Akuntan Publik No. AP.0091

Jakarta, 5 Mei 2026



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas dan setara kas	4	21.614.819.183	12.593.408.618
Pinjaman anggota :			
Pinjaman qardul hasan	6	496.796.296	537.523.073
Penyisihan pembiayaan	6	(2.483.982)	(2.689.005)
Pembiayaan anggota :			
Piutang <i>murabahah</i>	5	80.922.582.188	84.251.297.090
Penyisihan pembiayaan	5	(1.228.189.498)	(533.121.242)
Piutang Musyarakah	7	933.540.000	-
Penyisihan pembiayaan	7	(4.667.700)	-
Aset wakalah	10	687.500.000	607.500.000
Pajak dibayar dimuka	25.a	10.787.876	-
Aset tetap	11	9.546.524.239	9.375.539.025
Akumulasi penyusutan	11	(3.493.232.946)	(2.958.403.750)
Pendapatan yang masih harus diterima	8	290.130.214	386.779.933
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	709.432.764	1.010.099.098
Aset lain	12	-	1.000.000.000
Aset pajak tangguhan	25.e	628.070.801	-
JUMLAH ASET		111.111.609.435	106.267.932.840

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS			
Biaya yang masih harus dibayar	13	1.822.440.818	973.747.017
Utang pajak	25.b	322.774.264	274.206.180
Simpanan wadiah anggota	15	9.559.714.947	8.244.780.805
Liabilitas imbalan kerja	14	1.619.526.098	1.569.546.052
JUMLAH LIABILITAS		<u>13.324.456.127</u>	<u>11.062.280.054</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan anggota	16	72.781.380.954	72.910.624.616
Pembiayaan diterima	16	2.530.344.147	1.251.552.500
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>75.311.725.101</u>	<u>74.162.177.116</u>
EKUITAS			
Simpanan pokok	17	2.890.550.000	3.021.300.000
Simpanan wajib	17	15.740.515.836	15.469.666.929
Cadangan umum	17	2.088.434.614	1.779.051.862
Sisa hasil usaha	17	1.755.927.757	773.456.879
JUMLAH EKUITAS		<u>22.475.428.207</u>	<u>21.043.475.670</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>111.111.609.435</u>	<u>106.267.932.840</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PARTISIPASI ANGGOTA			
Pendapatan mudharib :			
Pendapatan murabahah	18	53.068.143.857	51.602.210.375
Pendapatan musyarakah	18	36.306.348	-
Bagi hasil untuk pemilik dana	20	(8.971.445.456)	(8.660.454.500)
JUMLAH PARTISIPASI ANGGOTA		<u>44.133.004.749</u>	<u>42.941.755.875</u>
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	21	(33.472.860.252)	(31.932.778.256)
Beban administrasi dan umum	22	(3.841.537.466)	(3.219.912.524)
Beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan	23	(5.323.240.121)	(6.480.491.041)
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(42.637.637.839)</u>	<u>(41.633.181.821)</u>
SISA HASIL USAHA BRUTO		<u>1.495.366.910</u>	<u>1.308.574.054</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN			
Pendapatan Lain-lain	24	162.413.052	141.302.543
Beban lain	24	(238.140.306)	(472.448.698)
SISA HASIL USAHA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		<u>1.419.639.656</u>	<u>977.427.899</u>
Beban zakat		-	-
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		<u>1.419.639.656</u>	<u>977.427.899</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	25.c	(291.782.700)	(203.971.020)
Tanggunghan	25.e	628.070.801	-
SISA HASIL USAHA NETO		<u>1.755.927.757</u>	<u>773.456.879</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Simpanan Pokok Anggota	Simpanan Wajib Anggota	Cadangan Umum	Akumulasi Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	3.305.100.000	14.649.983.829	358.272.211	2.185.814.848	20.499.170.888
Simpanan	(283.800.000)	819.683.100	1.420.779.651	-	1.956.662.751
Pembagian SHU	-	-	-	(2.185.814.848)	(2.185.814.848)
SHU tahun berjalan	-	-	-	773.456.879	773.456.879
Saldo per 31 Desember 2024	3.021.300.000	15.469.666.929	1.779.051.862	773.456.879	21.043.475.670
Simpanan	(130.750.000)	270.848.907	309.382.752	-	449.481.659
Pembagian SHU	-	-	-	(773.456.879)	(773.456.879)
SHU tahun berjalan	-	-	-	1.755.927.757	1.755.927.757
Saldo per 31 Desember 2025	2.890.550.000	15.740.515.836	2.088.434.614	1.755.927.757	22.475.428.207

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan dari pembiayaan kepada anggota	51.669.984.458	48.797.490.157
Pembayaran bagi hasil kepada anggota	(8.971.445.456)	(8.660.454.500)
Penerimaan simpanan dari anggota	1.314.934.142	(237.130.221)
Pembayaran beban operasi dan karyawan	(35.278.817.170)	(34.510.585.481)
Pembayaran pajak	(254.002.492)	(79.334.963)
Pendapatan bunga bagi hasil	162.413.052	141.302.543
Pembayaran administrasi bank	(74.708.928)	(109.511.436)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8.568.357.606	5.341.776.099
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(372.848.061)	(1.935.764.140)
Penjualan aset tetap	328.255	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(372.519.806)	(1.935.764.140)
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pengurangan) modal:		
Simpanan pokok	(130.750.000)	(283.800.000)
Simpanan wajib	270.848.907	819.683.100
Penambahan (pengurangan) cadangan umum	309.382.752	1.420.779.651
Pembagian sisa hasil usaha	(773.456.879)	(2.185.814.848)
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan anggota	(129.243.662)	1.119.985.522
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan dari bank	1.278.791.647	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	825.572.765	890.833.425
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.021.410.565	4.296.845.384
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.593.408.618	8.296.563.234
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.614.819.183	12.593.408.618

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN MUDHARIB	44.133.004.749	42.941.755.875
PENGURANG		
Pendapatan tahun berjalan yang belum diterima :		
Pendapatan murabahah	(285.046.457)	(946.226)
Pendapatan mudharabah	(2.430.208)	(385.833.706)
Pendapatan musyarakah	(2.653.548)	-
JUMLAH PENGURANG	(290.130.213)	(386.779.932)
PENAMBAH		
Pendapatan tahun sebelumnya yang diterima pada tahun berjalan :		
Pendapatan murabahah	385.833.706	310.459.251
Pendapatan mudharabah	946.226	636.693
JUMLAH PENAMBAH	386.779.932	311.095.944
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	44.229.654.468	42.866.071.887
Bagi hasil untuk koperasi	386.728.440	655.744.454
Cadangan umum	309.382.752	1.420.779.541
Zakat	19.336.422	54.645.371
Pembangunan daerah kerja (CSR)	19.336.422	54.645.371
Pendidikan perkoperasian	38.672.843	-
Sudah dibagikan	773.456.879	2.185.814.737
Belum dibagikan	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
SUMBER DANA ZAKAT		
Zakat dari anggota koperasi	38.672.844	54.645.371
JUMLAH DANA ZAKAT	38.672.844	54.645.371
PENYALURAN DANA ZAKAT KE AMIL	-	(3.987.500)
KENAIKAN (PENURUNAN)	38.672.844	50.657.871
SALDO AWAL	71.677.871	21.020.000
SALDO AKHIR	110.350.715	71.677.871

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Sedekah	-	71.740.900
Pendapatan non halal	49.397.017	30.260.468
JUMLAH DANA KEBAJIKAN	49.397.017	102.001.368
 PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN	(61.257.407)	(67.768.530)
KENAIKAN (PENURUNAN)	(11.860.390)	34.232.838
SALDO AWAL	64.019.045	29.786.207
SALDO AKHIR	52.158.655	64.019.045

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani disingkat KSPPS Nur Insani berkedudukan di Ruko Bintaro IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 02 Tanggal 7 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Neilly Irawati Iswari SH, M.Si., M.Kn di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia melalui keputusan No 1024/BH/M.KUMKM.2/XI/2011 tanggal 29 November 2011. Akta koperasi beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan Koperasi nomor 306 tanggal 5 Juni 2024 dibuat dihadapan Notaris Dra. Sari Metta Amir Siregar, SH., M.Kn., di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-0002184.AH.01.39 Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024.

Tujuan:

Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat utama yang maju, adil dan makmur.

Usaha:

1. Untuk mencapai tujuannya, Koperasi menyelenggarakan usaha:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan.
 - b. Menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dengan akad *wadiah* atau *mudharabah* serta menyalurkan pinjaman dan pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, *Musarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, *Salam* atau *Qardh*.
 - c. Kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan, koperasi menggunakan pola pelayanan berdasarkan prinsip ekonomi syariah.
 - d. Meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi dan membentuk jaringan pelayanan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas berdasarkan keputusan Rapat Anggota.
 - e. Memiliki Rencana Kerja Jangka Panjang (Perencanaan Strategis), Rencana Kerja Jangka Pendek (tahunan) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, yang disahkan oleh Rapat Anggota)

Saat ini Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani memiliki 1 (satu) kantor pusat dan 12 (dua belas) Kantor Cabang, yaitu :

1. Kantor Pusat : Ruko Bintaro Sektor IX Blok G No.6, Jalan Bintaro Utama 9, Bintaro Jaya Sektor IX, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
2. Kantor Cabang Bogor : Cluster Mutiara Residence, Jalan Veteran III, RT 002 RW 002, Desa Banjarwaru, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor
Area pemasaran : Ciawi, Ciomas, Warung Jambu, Ciseeng
3. Kantor Cabang Subang : Jalan Anggur Raya Blok 5 RT 044 RW 015 Kel. Sukamelang, Kec. Subang, Kab. Subang.
Area pemasaran : Subang, Wanayasa
4. Kantor Cabang Semarang : Ruko Parang Barong Raya No. 20 Perum Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang
Area pemasaran : Pedurungan, Tembalang, Semarang Timur, Genuk, Semarang Barat, Gunung Pati, Mijen 1, Mijen 2, Tugu K, Genuk 2

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. Kantor Cabang Jepara | : Perumahan Sengon Indah Gang Damai No 39 Rt 005 Rw 002 Kelurahan Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Jawa Tengah, 59465 |
| Area pemasaran | : Kalinyamatan, Bangsri, Batealit, Kembangan, Mayong |
| 6. Kantor Cabang Kendal | Perum Griya Weleri Makmur Asri Nomor D.11 Rt 009 Rw 008 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal |
| Area pemasaran | : Brangsong, Cepiring, Weleri, Sukorejo, Bejen |
| 7. Kantor Cabang Batang | Ruko Perum Villa Saputra No. B-2, Kel. Pasekaran, Kec.Batang, Kab.Batang |
| Area pemasaran | : Batang, Wonotunggal, Bandar, Subah |
| 8. Kantor Cabang
Pekalongan | Perumahan Graha Naya Residence Blok G12 Rt 019 Rw 05 Kelurahan Krampil Kecamatan Wiradesa
: Kabupaten Pekalongan |
| Area pemasaran | : Wiradesa, Kedungwuni, Karangdadap, Sragi 2, Sragi 3 |
| 9. Kantor Cabang
Karanganyar | : Badran Baru Rt 008 Rw 008 Kelurahan Papahan Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar |
| Area pemasaran | : Tasikmadu, Karangpandan, Masaran, Sambung Macan |
| 10. Kantor Cabang
Sukoharjo | : Perum Puri Waru Asri B.01 RT 02 RW 05 Kelurahan Waru Kec. Baki Kab. Sukoharjo |
| Area pemasaran | : Selogiri, Pedan, Jatinom, Baki, Karangnongko |
| 11. Kantor Cabang
Purwodadi | : Jl. Untung Suropati Rt 005 Rw 019kelurahan Purwodadi Kab. Grobongan 58112 |
| Area pemasaran | : Purwodadi, Wirosari, Toroh, Godong |
| 12. Kantor Cabang Boyolali | : DK. Mojosari RT 002 RW 009 Desa Kragilan Kec. Mojosongo Kab. Boyolali |
| Area pemasaran | : Teras, Ampel, Tingkir |

Susunan Pengawas dan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Dewan Syariah :	Bobby Herwibowo Kemal Adityawarman	Bobby Herwibowo Kemal Adityawarman
Pengawas :		
Kordinator	Suharsono	Suharsono
Anggota	Alip Setyo Wibowo	Alip Setyo Wibowo
Pengurus :		
Ketua	Wiyosobroto	Wiyosobroto
Sekretaris	Etiko Pusporini	Etiko Pusporini
Bendahara	Muhammad Arif Zainul	Muhammad Arif Zainul

Koperasi mempunyai 475 dan 444 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Koperasi.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Koperasi menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Pengurus berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan memenuhi seluruh persyaratan. Sebelum tahun buku 2025 (tahun buku 2024 dan sebelumnya), laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan menetapkan 1 Januari 2024 sebagai tanggal transisi ke SAK EP. Dampak keuangan dari transisi ke SAK EP dijelaskan pada Catatan (3).

Laporan keuangan koperasi terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, laporan Sumber dan Penyaluran Dan Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha (*going concern*) dan biaya historis (*historical cost*). Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam laba rugi operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EP mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan pengurus untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Koperasi.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Koperasi melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah pihak yang mempunyai hubungan dengan Koperasi yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh Koperasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

i) Anggota Koperasi

Anggota merupakan pemilik Koperasi yang memiliki hak suara dalam rapat anggota dan memiliki hubungan transaksi dengan Koperasi, seperti simpanan anggota, pinjaman/pembiayaan kepada anggota, serta pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

ii) **Pengurus Koperasi**

Pengurus adalah pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan Koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Transaksi dengan pengurus dapat berupa simpanan, pinjaman atau pembiayaan, serta pemberian imbalan jasa.

iii) **Pengawas Koperasi**

Pengawas merupakan pihak yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi oleh pengurus. Transaksi dengan pengawas dapat berupa simpanan, pinjaman atau pembiayaan, serta honorarium.

iv) **Manajemen Kunci**

Manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Koperasi, termasuk manajer atau kepala unit usaha.

v) **Entitas yang Dikendalikan atau Dipengaruhi oleh Pihak-Pihak di atas**

Entitas lain yang dimiliki atau dikendalikan oleh anggota, pengurus, pengawas, atau manajemen kunci, yang melakukan transaksi dengan Koperasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.

e. Penempatan Pada Bank

Penempatan pada Bank merupakan penempatan dalam bentuk tabungan dan giro Bank Syariah yang disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* diakui pada saat akad transaksi *murabahah*, sebesar nilai perolehan ditambah dengan margin yang disepakati. Setelah pengakuan awal piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang *murabahah*.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaat. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Koperasi menghitung penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sesuai dengan kelompok kolektibilitas pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	PPAP
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

Ketentuan penentuan kualitas pembiayaan

1. Anggota yang belum jatuh tempo
 - Lancar tunggakan tidak lebih dari 3X angsuran
 - Kurang lancar tunggakan tidak lebih dari 4-6X angsuran
 - Diragukan tunggakan tidak lebih dari 7-12X angsuran
 - Macet tunggakan lebih dari 12X angsuran
2. Anggota yang sudah jatuh tempo
 - Kurang lancar sampai dengan 1 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Diragukan sampai dengan 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas
 - Macet lebih dari 2 bulan setelah jatuh tempo belum lunas

i. Piutang Qardul Hasan

Akad *qardul hasan* adalah akad pinjaman dana kepada anggota koperasi dengan ketentuan bahwa calon anggota atau anggota mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati, tanpa penambahan margin atas pinjaman *qardul hasan*.

Piutang *qardul hasan* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi *qardul hasan* .

j. Pembiayaan Musyarakah

Akad *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

k. Aset Wakalah

Akad *wakalah* adalah akad pemberian kuasa kepada calon anggota koperasi berupa uang tunai yang akan digunakan untuk melakukan pembelian barang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

Aset *wakalah* diakui sebesar nilai yang disepakati pada saat terjadi transaksi akad *wakalah*.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

I. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan dan penyusutan atas aset tetap tersebut dihitung dengan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) atas dasar nilai buku, dengan masa manfaat pertahun sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan bangunan	20 tahun
Kendaraan	8 tahun
Inventaris	4 tahun
Perangkat lunak	4 tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat timbulnya beban tersebut. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan penyusutan yang berlaku.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari pembukuan (laporan keuangan), sedangkan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

m. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja diakui berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja PP No.35 tahun 2021. Dalam ketentuan tersebut, organisasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan undang-undang tersebut adalah program imbalan pasti.

n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar merupakan kewajiban koperasi pada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayar sesuai dengan pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dicatat sebesar nilai kewajiban koperasi kepada pemberi amanat.

o. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi yang diperoleh Koperasi. Koperasi mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai kebijakan Koperasi atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Dana *Syirkah* temporer terdiri dari pembiayaan lembaga keuangan bank non bank dan simpanan berjangka (*simka*).

p. Pengakuan Pendapatan Margin *Murabahah*

Koperasi mengakui pendapatan margin *murabahah* pada saat terjadinya penyerahan barang. Jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun atau selama periode akad dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Pengakuan Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah*

Koperasi mengakui pendapatan bagi hasil pada akad *Musarakah* menggunakan metode Bagi Keuntungan (*Profit Sharing*). Bagian keuntungan akan dibagikan adalah keuntungan yang telah nyata diterima (*cash basis*) berdasarkan laporan keuangan syirkah. Dalam pembiayaan *Musarakah* ini tiap-tiap pihak memiliki proporsi penyertaan dana / modal sendiri, kemudian dalam akad awal diperoleh kesepakatan tentang nisbah bagi hasil antara pihak *syariik* (penyedia modal).

r. Pengakuan Beban Usaha

Beban usaha diakui pada saat barang atau jasa digunakan atau dimanfaatkan.

s. Hak Bagi Hasil Pemilik Dana

Hak bagi hasil pemilik dana merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip-prinsip hasil (*mudharabah muthlaqoh*) atas pengelolaan dana mereka oleh koperasi. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

t. Pajak Penghasilan

Koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban pajak disesuaikan bila surat ketetapan pajak diterima dan atau putusan banding telah ditetapkan dalam hal Koperasi mengajukan keberatan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u. Sumber utama dari ketidakpastian estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Koperasi menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Koperasi atas peristiwa dan kondisi saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Koperasi mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah anggota yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang murabahah anggota yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Koperasi melakukan penelaahaan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang murabahah anggota tersebut.

Penyusutan

Koperasi mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Koperasi meriviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Pajak penghasilan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tersebut diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kewajiban Imbalan Pascakerja

Koperasi mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja PP No.35 tahun 2021 Pada saat karyawan berhenti bekerja, Koperasi harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditetapkan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya bekerja. Koperasi mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan - kerugian actuarial sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSISI KE STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 merupakan laporan keuangan pertama Perusahaan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Sebelum tahun buku 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penjelasan Perubahan SAK EP

Penyesuaian akibat koreksi kesalahan periode lalu yang diidentifikasi selama proses transisi.

- a) Penambahan Penyajian Pada Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
 1. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
 2. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
 3. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

- b) Perubahan Metode dalam Penyusunan Laporan Arus Kas

Sesuai dengan ketentuan SAK Entitas Privat (SAK EP), penyajian laporan arus kas dapat menggunakan metode langsung (direct method) atau metode tidak langsung (indirect method). Pengurus Koperasi memilih untuk menggunakan metode langsung, karena dianggap lebih mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas aktual selama periode berjalan. Sebelumnya, berdasarkan SAK ETAP, laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Perubahan metode ini tidak mempengaruhi saldo kas dan setara kas pada akhir periode maupun arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perubahan ini hanya memengaruhi bentuk penyajian informasi arus kas dari aktivitas operasi.

- c) Pajak Tangguhan

SAK EP memperkenalkan konsep pajak tangguhan (deferred tax). Sebelumnya, berdasarkan SAK ETAP, pajak tangguhan tidak diakui. Perusahaan kini mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara dasar akuntansi dan dasar pajak dari aset dan liabilitas. Selain itu, Perusahaan juga mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa mendatang, sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di periode mendatang akan memadai untuk memanfaatkan rugi fiskal tersebut. Dampak awal dari pengakuan pajak tangguhan diakui pada saldo laba awal per 1 Januari 2025 dan penyesuaian pendapatan (beban) pajak tangguhan pada laporan perhitungan bagi hasil usaha tahun 2025.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.552.524.244	3.786.543.243
PT Bank Syariah Indonesia	2.453.725.099	606.309.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	557.488.705	1.183.957.002
Sub jumlah	6.563.738.048	5.576.809.463
Deposito		
PT Bank Mega Syariah Indonesia	7.030.047.009	3.513.232.877
PT Bank Jateng Syariah	4.000.000.000	-
PT BTPN Syariah	2.021.034.126	1.503.366.278
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub jumlah	15.051.081.135	7.016.599.155
Jumlah	21.614.819.183	12.593.408.618

Semua deposito berjangka jatuh tempo 1 sampai dengan 3 bulan dan memperoleh nisbah ekuivalen setara 5% sd 10% selama tahun 2025.

5. PIUTANG MURABAHAH

Merupakan piutang *murabahah* kepada anggota terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Piutang <i>murabahah</i> mingguan	80.922.582.188	84.249.744.590
Piutang <i>murabahah</i> bulanan	-	1.552.500
	80.922.582.188	84.251.297.090
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(1.228.189.498)	(533.121.242)
Jumlah	79.694.392.690	83.718.175.848

Piutang *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota Koperasi dengan margin 18% dan jangka waktu 6 bulan atau 25 minggu.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas keseluruhan piutang *murabahah* di seluruh area pemasaran secara berkala. Berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang *murabahah* terdapat penyisihan dan penghapusan aset produktif (PPAP) tahun buku 2025 sebesar Rp4.586.548.078,- (catatan 23).

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG MURABAHAH (LANJUTAN)

Rincian piutang murabahah anggota adalah sebagai berikut:

Berdasarkan plafon pembiayaannya:

No.	Plafon Pembiayaan	2025	Persentase	2024	Persentase
1	Rp 0 s/d Rp 5 juta	77.448.031.596	95,71%	80.020.966.068	94,98%
2	> Rp 5 s/d Rp 10 juta	3.329.990.528	4,12%	4.228.778.522	5,02%
3	> Rp 10 s/d Rp 50 juta	144.560.064	0,18%	1.552.500	0,00%
4	> Rp 50 juta	-	-	-	-
Jumlah		80.922.582.188	100,00%	84.251.297.090	100,00%

Berdasarkan kantor area/ wilayah :

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2025	2025	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2024	2024
1	Bogor	5.003	7.713.723.210	4.953	8.322.096.487
2	Cianjur	557	785.245.594	1.063	1.576.156.512
3	Semarang	25.007	36.012.891.957	27.613	40.542.542.776
4	Karanganyar	22.753	29.980.619.659	22.595	29.710.121.394
5	Kudus	5.056	6.430.101.768	3.156	4.098.827.421
6	Kantor Pusat	-	-	1	1.552.500
Jumlah		58.376	80.922.582.188	59.381	84.251.297.090

6. PIUTANG QARDUL HASAN

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
Piutang <i>qardul hasan</i>	496.796.296	537.523.073
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(2.483.982)	(2.689.005)
Jumlah	<u>494.312.314</u>	<u>534.834.068</u>

Piutang *qardul hasan* merupakan akad pinjaman kepada anggota koperasi dengan ketentuan bahwa anggota wajib mengembalikan dana sesuai dengan nominal pinjaman dan sesuai dengan waktu yang disepakati.

7. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Akun ini merupakan:

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
Piutang <i>musyarakah</i>	933.540.000	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	(4.667.700)	-
Jumlah	<u>928.872.300</u>	<u>-</u>

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	287.700.005	385.833.706
Deposito	2.430.209	946.227
Jumlah	290.130.214	386.779.933

Pendapatan margin *murabahah* merupakan pendapatan atas pembiayaan *murabahah* yang masih harus diterima dari anggota Koperasi yang terjadi pada akhir periode.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Biaya dibayar dimuka:		
Sewa kantor	595.509.256	558.888.888
Asuransi	21.030.000	71.687.157
Administrasi bank	2.500.000	65.833.333
Operasional	6.000.000	-
Uang muka:		
Uang muka aset tetap	43.732.000	-
Uang muka lainnya	40.661.508	313.689.720
Jumlah	709.432.764	1.010.099.098

Sewa kantor merupakan sewa untuk kegiatan operasional Koperasi di 65 area pemasaran.

Biaya dibayar dimuka operasional merupakan biaya yang dikeluarkan koperasi atas pembelian nomor hp yang belum di aktivasi.

Asuransi merupakan pertanggungan untuk pinjaman yang diterima koperasi dari Lembaga Keuangan Syariah (Bank maupun Non Bank)

Uang muka lainnya merupakan uang muka atas bahan bakar karyawan *account office* dan jasa profesional koperasi.

10. ASET WAKALAH

Akun ini merupakan:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Aset <i>wakalah</i>	687.500.000	607.500.000
Jumlah	687.500.000	607.500.000

Aset *wakalah* terjadi atas pencairan pembiayaan calon anggota dan anggota koperasi dengan menggunakan akad *wakalah* (perwakilan/pemberian kuasa) berupa uang tunai sebelum dilakukan akad *murabahah* (jual beli).

Jangka waktu akad *wakalah* sebelum dilakukan akad *murabahah* adalah 7 hari.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET WAKALAH (LANJUTAN)

Rincian aset wakalah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No	Area/ Wilayah	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2025	2025	Anggota penerima pembiayaan sampai dengan 2024	2024
1	Bogor	3	6.000.000	29	58.000.000
2	Cianjur	-	-	11	22.000.000
3	Semarang	135	277.000.000	90	184.000.000
4	Karanganyar	176	380.500.000	144	343.500.000
5	Kudus	12	24.000.000	-	-
Jumlah		326	687.500.000	274	607.500.000

11. ASET TETAP

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	3.200.930.499	25.000.000	-	3.225.930.499
Bangunan	4.053.483.500	3.724.500	-	4.057.208.000
Inventaris kantor	2.121.125.026	344.123.561	201.862.847	2.263.385.740
Jumlah	9.375.539.025	372.848.061	201.862.847	9.546.524.239
<hr/>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.705.152.652	285.600.861	-	1.990.753.513
Inventaris	1.253.251.098	451.091.182	201.862.847	1.502.479.433
Jumlah	2.958.403.750	736.692.043	201.862.847	3.493.232.946
Jumlah tercatat	6.417.135.275			6.053.291.298
<hr/>				
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	1.982.430.499	1.218.500.000	-	3.200.930.499
Bangunan	4.038.093.500	15.390.000	-	4.053.483.500
Inventaris kantor	1.419.250.886	701.874.140	-	2.121.125.026
Jumlah	7.439.774.886	1.935.764.140	-	9.375.539.025

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan:				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.419.748.862	285.403.790	-	1.705.152.652
Inventaris	1.045.142.045	208.109.053	-	1.253.251.098
Jumlah	2.464.890.907	493.512.843	-	2.958.403.750
Jumlah tercatat	4.974.883.979			6.417.135.275

Beban Penyusutan dibebankan ke beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp 534.829.231 dan Rp 493.512.843,- untuk tahun 2025 dan 2024.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Deposito	-	1.000.000.000
Jumlah	-	1.000.000.000

Pada tahun 2024 deposito yang ditempatkan merupakan deposito yang dijamin pada PT Bahana Artha Ventura sebesar Rp1.000.000.000 (Lihat Catatan 16).

Semua deposito berjangka jatuh tempo lebih dari 3 bulan dan memperoleh nisbah ekuivalen setara 5% s.d 10% per 31 Desember 2024.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Ta'awun	848.388.061	-
Bagi hasil	370.336.110	373.346.842
Gaji karyawan	140.490.770	195.199.958
BPJS Ketenagakerjaan	137.114.172	125.083.558
<i>Zakat, infaq dan shodaqoh</i>	136.698.090	125.081.668
Cadangan rekreasi	38.672.843	-
Jasa <i>professional</i>	-	34.775.000
Lainnya	150.740.772	120.259.991
Jumlah	1.822.440.818	973.747.017

Ta'awun merupakan dana yang disisihkan sebesar Rp2.500 setiap pembayaran angsuran oleh anggota.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan:

Koperasi membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan dengan asumsi-asumsi sesuai dengan PP Cipta Kerja No. 35/2021 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat bunga diskonto per tahun :	8,0%	7,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun :	2,5%	5%
Usia pensiun :	55 Tahun	55 tahun

Jumlah yang termasuk dalam Neraca Keuangan yang timbul dari kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Saldo awal	1.569.546.052	1.565.359.598
Pembayaran tahun berjalan	(33.461.406)	(145.813.546)
Biaya jasa kini	83.441.452	150.000.000
Jumlah	1.619.526.098	1.569.546.052

15. SIMPANAN

Akun ini merupakan:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Tabungan <i>wadiah</i>	9.559.714.947	8.244.780.805
Jumlah	9.559.714.947	8.244.780.805

Simpanan tabungan *wadiah* merupakan tabungan titipan dari pihak ketiga yang harus dikembalikan oleh Koperasi. Rincian dari pihak yang memberikan titipan tabungan *wadiah* masing-masing memiliki saldo dibawah Rp50.000.000,-.

16. DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Jangka pendek:		
Dana syirkah temporer dari bukan bank:		
Simpanan berjangka <i>mudharabah</i>	48.145.000.000	51.115.000.000
PT Bahana Artha Ventura	-	1.250.000.000
Pembiayaan <i>mudharabah</i> - BSI	2.530.344.147	-
Pinjaman <i>mudharabah</i> - <i>muqayyadah</i>	-	1.552.500
Sub jumlah	50.675.344.147	52.366.552.500

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. DANA SYIRKAH TEMPORER (LANJUTAN)

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Sub jumlah jangka pendek	50.675.344.147	52.366.552.500
Jangka panjang:		
Dana syirkah temporer dari bukan bank:		
Simpanan berjangka <i>mudharabah</i>	24.636.380.954	21.795.624.616
Sub jumlah	24.636.380.954	21.795.624.616
Jumlah	75.311.725.101	74.162.177.116

Dana Syirkah temporer dari bank:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 08 September 2025, Koperasi menandatangani persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad Mudharabah Kredit Modal Kerja No.05/862/-3/003SPPP dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 5.000.000.000,-. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 6 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian bahwa nisbah bagi hasil Bank sebesar 0,16% dan nisbah bagi hasil nasabah sebesar 99,84%.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Parang Barong Raya Kav.20 Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB no. 3526/Tlogosari Kulon terdaftar atas nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Nur Insani, yang diikat Hak Tanggungan peringkat ke-1 dengan nilai Rp1.527.410.000,-.
2. Piutang yang disalurkan ke end user yang dananya berasal dari PT Bank Syariah Indonesia,Tbk diikat fidusia dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia.
3. Asuransi penjaminan sebesar 70% dari pencairan pembiayaan.

Dana Syirkah temporer dari bukan bank:

PT Bahana Artha Ventura

Pada tanggal 26 Januari 2022, Koperasi mendatangi perjanjian penambahan fasilitas pembiayaan terkait program pembiayaan Ultra Mikro (UMI) dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dengan akad *Mudharabah Wal Murabahah* No. 08 tanggal 4 Agustus 2022 dengan PT Bahana Artha Ventura (BAV) dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan nisbah perbulan sebesar 90,76% untuk koperasi dan 9,24% untuk pihak BAV. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 24 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan baru kepada anggota koperasi dengan target minimal 11.376 debitur dengan prinsip syariah selama jangka waktu pembiayaan.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Piutang pembiayaan minimal sebesar 125% dari nilai pembiayaan atau sebesar Rp10.000.000.000,- yang diikat secara FEO dan didaftarkan pada kantor pendaftaran fidusia.
2. *Cash collateral* sebesar 10% dari total pembiayaan yang didepositokan pada Bank yang ditunjuk BAV dan diikat dengan gadai Deposito.
3. Aset tetap berupa tanah dengan luas 76m² dan bangunan dengan luas 128m² terletak di Ruko Cluster Mutiara Residence Blok A No. 8, Jl Veteran III Rt 002, Rw 003, Banjarwaru, Ciawi yang diikat dengan tanggungan Sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. DANA SYIRKAH TEMPORER (LANJUTAN)

PT Bahana Artha Ventura (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2022 dan 22 Oktober 2022 terdapat pencairan pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura (BAV) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah) dan Rp4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah).

Pada tanggal 8 Februari 2023 terdapat pencairan pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura (BAV) sebesar Rp5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) serta sampai dengan 31 Desember 2025 telah lunas dan berakhir.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)

Pada tanggal 25 September 2020, Koperasi menandatangani persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *Mudharabah* Kredit Modal Kerja No.406/KEP/LPDB/IX/2020 dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha-Mikro, Kecil, dan Menengah dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000,-. Jangka waktu fasilitas kredit modal kerja tersebut adalah 36 bulan, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Nisbah yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut sebesar 20%.

Jaminan dan pengikatan atas perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Personal Guarantee* (PG) atas nama Ketua Pengurus Koperasi periode sebelumnya atas nama Bapak Arya Indarta.
2. Jaminan Fidusia atas piutang dengan kategori lancar dan tidak dijaminkan dan diikat kepada pihak manapun milik koperasi dengan nilai minimal sebesar 100% dari plafond pembiayaan pada saat penandatanganan akad pembiayaan dan dari *outstanding* setelah penarikan pembiayaan.
3. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas tanah seluas 84m² yang terletak di Ruko Bintaro IX Blok G nomor 6 Bintaro Jaya Sektor IX, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.04683 yang diikat secara sempurna dengan nilai Hak Tanggungan berdasarkan nilai liquidasi hasil appraisal dari KJPP sebesar Rp 1.738.000.000,-.
4. Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) atas tanah seluas 241 yang terletak di Perum Bumi Telukjambe Blok A No.329A, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.05468 yang diikat secara sempurna dengan nilai Hak Tanggungan berdasarkan nilai liquidasi hasil appraisal dari KJPP sebesar Rp 711.000.000,-.
5. Gadai atas bilyet Deposito atas nama Koperasi/Pengurus yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah dengan nilai minimal sebesar 5% dari plafon pembiayaan.
6. Penjamin pembiayaan oleh lembaga penjaminan pembiayaan yang bekerjasama dengan LPDB-KUKM dengan nilai minimal sebesar 85% dari plafon pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2025 pembiayaan modal kerja dengan akad *Mudharabah* Kredit Modal Kerja No.406/KEP/LPDB/IX/2020 dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha-Mikro, Kecil, dan Menengah dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 20.000.000.000,- telah lunas dan berakhir.

Pinjaman mudharabah

Pinjaman *mudharabah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu, jangka waktu berkisar antara 6 sampai dengan 12 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 13% sampai dengan 15% sesuai dengan akad perjanjian. Pinjaman *mudharabah* masing-masing bersaldo dibawah Rp2.500.000.000,-.

Pinjaman mudharabah - muqayyadah

Pinjaman *mudharabah-muqayyadah* bukan dari bank merupakan dana pinjaman dari pihak ketiga dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai lokasi, cara, dan atau objek investasi atau sektor usaha. Jangka waktu akad tersebut selama 36 bulan. *Nisbah* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut sebesar 5%.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Simpanan pokok	2.890.550.000	3.021.300.000
Simpanan wajib	15.740.515.836	15.469.666.929
Cadangan umum	2.088.434.614	1.779.051.862
Sub jumlah simpanan dan cadangan	20.719.500.450	20.270.018.791
Sisa hasil usaha		
Sisa hasil usaha sampai dengan tahun lalu	2.185.814.847	1.390.808.118
Pembagian sisa hasil usaha	(2.185.814.847)	-
Sisa hasil usaha tahun berjalan	1.755.927.757	795.006.729
Sub jumlah sisa hasil usaha	1.755.927.757	2.185.814.847
Jumlah	22.475.428.207	22.455.833.638

18. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	53.068.143.857	51.602.210.375
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	36.306.348	-
Jumlah	53.104.450.205	51.602.210.375

Rincian pendapatan margin akad *murabahah* sebagai berikut:

No	Area/ wilayah	2025	Persentase	2024	Persentase
1	Bogor	5.328.140.262	10,04%	4.944.507.611	9,58%
2	Cianjur	475.379.931	0,90%	1.784.563.881	3,46%
3	Semarang	26.487.508.464	49,91%	27.483.188.120	53,26%
4	Karanganyar	15.571.287.571	29,34%	14.220.358.330	27,56%
5	Kudus	5.205.785.713	9,81%	3.169.340.937	6,14%
6	Kantor Pusat	41.916	0,00%	251.496	0,00%
	Jumlah	53.068.143.857	100,00%	51.602.210.375	100,00%

Rincian pendapatan bagi hasil akad *musyarakah* sebagai berikut:

No	Area/ wilayah	2025	Persentase	2024	Persentase
1	Semarang	36.306.348	100,00%	-	0,00%
2	Area/ wilayah lainnya	-	0,00%	-	0,00%
	Jumlah	36.306.348	100,00%	-	0,00%

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BAGI HASIL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
Bagi hasil deposito Bank Syariah	162.174.660	141.035.159
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i> Bank Syariah	238.392	267.384
Jumlah	<u>162.413.052</u>	<u>141.302.543</u>

20. HAK BAGI HASIL PEMILIK DANA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
Pemilik dana bukan bank :		
Simpanan berjangka anggota	8.726.055.207	8.390.295.050
Pinjaman dari anggota	245.390.249	237.642.064
Pembiayaan LPDB	-	32.517.386
Jumlah	<u>8.971.445.456</u>	<u>8.660.454.500</u>

Hak bagi hasil pemilik dana bukan bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada para pemilik dana dari perjanjian akad *mudharabah*. *Equivalent rate* yang diberikan terkait dengan perjanjian tersebut antara 8% sampai dengan 11% sesuai dengan akad perjanjian. (lihat catatan 16).

Hak bagi hasil pemilik dana bukan bank merupakan bagian bagi hasil yang diberikan kepada Bahana Artha Ventura dan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) dari perjanjian akad *mudharabah* yang dibuat dengan Koperasi. (lihat catatan 16).

21. BEBAN KEPEGAWAIAN

Akun ini merupakan beban:

	<u>31 DESEMBER 2025</u>	<u>31 DESEMBER 2024</u>
<u>Beban Tenaga Kerja</u>		
Gaji dan tunjangan	16.818.788.755	16.342.731.249
Tunjangan transportasi	6.256.518.552	5.808.245.472
Fasilitas kendaraan dinas	2.587.451.878	2.243.946.270
Bonus dan tunjangan hari raya	2.438.705.125	2.447.320.501
Jaminan hari tua dan sosial	1.772.112.825	1.606.087.998
Tunjangan jabatan	1.528.764.777	1.505.398.820
Tunjangan pendidikan	1.054.581.997	1.034.996.624
Pendidikan dan pelatihan	739.719.948	593.835.027
Kesehatan	175.774.951	185.494.282
Beban imbalan kerja	83.441.452	150.000.000
Fasilitas pernikahan	13.999.992	13.222.013
Santunan	3.000.000	1.500.000
Jumlah	<u>33.472.860.252</u>	<u>31.932.778.256</u>

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban:

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
<u>Administrasi dan umum</u>		
Sewa kantor	811.712.970	784.166.686
Tunjangan lainnya	810.894.632	745.677.719
Listrik, air dan telepon	652.579.752	488.625.477
Kebutuhan kantor area pemasaran	606.577.689	405.797.710
Alat tulis dan peralatan kantor	580.363.709	500.615.183
Jasa profesional	182.084.896	22.758.401
Asuransi	136.604.357	73.654.176
Pemeliharaan	36.743.950	107.044.655
Promosi	12.057.503	64.547.324
Transportasi dan akomodasi	5.962.999	6.010.699
Jamuan dan representasi	3.245.562	1.722.000
Pajak kendaraan dan PBB	1.915.232	1.737.590
Rapat	794.215	17.004.904
Sumbangan dan zakat	-	550.000
Jumlah	3.841.537.466	3.219.912.524

23. BEBAN PENYISIHAN DAN PENYUSUTAN

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	4.586.548.078	5.986.978.198
Penyusutan dan amortisasi	736.692.043	493.512.843
Jumlah	5.323.240.121	6.480.491.041

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	162.413.052	141.302.543
Pendapatan (beban) lain-lain	(163.759.633)	(362.937.262)
Kerugian pelepasan aset tetap	328.255	-
Administrasi bank	(74.708.928)	(109.511.436)
Jumlah	(75.727.254)	(331.146.155)

Pendapatan jasa giro dan bunga deposito mengalami kenaikan disebabkan karena adanya penambahan deposito pada tahun 2025.

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan transaksi dari aktivitas non operasional perusahaan antara lain biaya pembuatan LPJ, tagihan non operasional dan biaya penanganan perkara.

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Deposit pajak	10.787.876	-
Jumlah	10.787.876	-

b. Utang Pajak

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
PPh Pasal 21	148.029.329	126.119.047
PPh Pasal 4 ayat 2	74.376.489	72.595.206
PPh Pasal 23	1.768.974	-
PPh Pasal 29 Tahun berjalan	98.599.472	75.491.927
Jumlah	322.774.264	274.206.180

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Sisa hasil usaha sebelum pajak	1.419.639.656	977.427.899
Koreksi fiskal:		
Beda tetap		
Transportasi dan akomodasi	2.981.499	3.005.350
Promosi	12.057.503	64.547.324
Rapat	794.215	17.004.904
Jamuan dan representasi	3.245.562	1.722.000
Sumbangan dan zakat	-	550.000
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(162.413.052)	(141.302.543)
Beda waktu		
Beban imbalan kerja	83.441.452	150.000.000
Pembayaran imbalan kerja	(33.461.406)	(145.813.546)
Sisa hasil usaha kena pajak	1.326.285.429	927.141.387
Sisa hasil usaha kena pajak (pembulatan)	1.326.285.000	927.141.000
Beban pajak penghasilan	291.782.700	203.971.020

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH NUR INSANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Beban pajak penghasilan	291.782.700	203.971.020
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 25	193.183.228	128.479.093
Pajak Penghasilan Pasal 29	98.599.472	75.491.927

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Koperasi menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak perusahaan dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2025			31 Desember 2025
	31 Desember 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	
Imbalan pasca-kerja	-	356.295.742	-	356.295.742
Penyisihan kerugian	-	271.775.060	-	271.775.060
Piutang usaha	-			
Jumlah	-	628.070.801	-	628.070.801

26. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Koperasi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 pada tanggal 05 Mei 2026.